

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Pada Perusahaan XYZ)

Aprilia Pomanto¹, Mahdalena², Siti Pratiwi Husain³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* (Studi Pada Perusahaan XYZ Di Kota Gotontalo). Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan pencegahan *fraud* dengan pengukurannya menggunakan skala ordinal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun yang terlibat langsung dalam pengelola operasional dan pengendalian internal. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan analisis deskriptif. Untuk menguji pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS 16).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Kemudian secara simultan penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dijelaskan dengan nilai R-square variabel sebesar 96,7% sedangkan 3,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pencegahan Fraud*

Abstract

This researcher aims to determine the variable effect of the application of accounting information systems and internal control systems on fraud prevention (Study at XYZ Company in Gotontalo City). This research approach uses quantitative using primary data collected through a questionnaire prepared based on indicators of the application of accounting information systems, internal control systems and fraud prevention with measurements using an ordinal scale. The population in this study were all employees who worked at XYZ Company in Gorontalo City. Sample determination using purposive sampling, which is a sample selected based on certain criteria, namely determining the sample based on the criteria of employees who work more than 5 years who are directly involved in operational management and internal control. The analysis techniques used include validity test, classical assumption test reliability, multiple linear regression and descriptive analysis. to test the effect of the two independent variables on the dependent variable using the *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS 16).

The results showed that the application of accounting information systems had a positive and significant effect on fraud prevention and the internal control system had a positive and significant effect on fraud prevention. Then simultaneously the application of accounting information systems and internal control systems has a positive and significant effect on fraud prevention explained by the variable R-square value of 96.7% while the other 3.3% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: *Accounting Information System Implementation, Internal Control System, Fraud Prevention*

Copyright (c) 2025 Aprilia Pomanto

D Corresponding author :

Email Address : aprilipomanto641@gmail.com¹, mahda4271@gmail.com², pratiwi.husain@ung.ac.id³

PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara tidak sah atau melanggar hukum. Menurut Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, (2019) *fraud* (kecurangan) merujuk pada tindakan yang dilakukan individu dalam posisinya untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan sengaja menyalahgunakan atau menggunakan aset maupun sumbernya organisasi secara tidak semestinya. Dengan kata lain, *fraud* merujuk pada kecurangan yang melibatkan keuntungan pribadi yang diperoleh melalui penyajian informasi yang tidak sesuai dengan fakta sebenarnya.

Association of Certified Fraud Examiners mengklasifikasi *fraud* dalam tiga kategori utama, yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan dalam laporan keuangan. Berdasarkan survei terbaru, penyalahgunaan aset menjadi yang paling sering terjadi dengan tingkat kejadian mencapai 86%, meskipun kerugiannya cenderung lebih rendah, korupsi menduduki urutan kedua dengan tingkat kejadian 50% dan kerugian rata-rata sekitar \$150. Sementara itu, kecurangan dalam laporan keuangan merupakan yang paling terjadi dengan tingkat kejadian 9%, namun memiliki kerugian rata-rata yang paling besar (ACFE, 2022).

Berdasarkan Kroll/ACFE Indonesia Fraud Risk Survey (2022), hampir 80% organisasi di Indonesia mengalami penipuan, di mana mayoritas dilakukan oleh karyawan (83%). Sebanyak 39% organisasi melaporkan peningkatan insiden penipuan selama pandemi. Penipuan internal tercatat sebagai yang paling sering terjadi (64%), diikuti oleh penipuan eksternal (33%). Tiga jenis penipuan utama yang dihadapi adalah penyusutan dan korupsi (35%), penipuan internal, serta penipuan eksternal. Hal ini menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi dan memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan integritas karyawan untuk menekan risiko penipuan dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem komprehensif yang mengintegrasikan berbagai komponen teknologi dan proses bisnis untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta akuntansi guna menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan berguna bagi pengambilan keputusan manajemen serta deteksi dini terhadap potensi *fraud* (Aurelia et al., 2022). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Utama et al., (2023) mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang komprehensif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencegahan *fraud* secara efektif.

Pentingnya implementasi sistem informasi akuntansi dalam konteks ini diperkuat oleh temuan penelitian seperti studi yang dilakukan oleh Afrilia Nurrochmah et al., (2024) mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang efisien menghasilkan dampak positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Selain mendukung pencatatan dan pelaporan, sistem ini berperan penting dalam strategi pencegahan *fraud* dan menjaga integritas keuangan perusahaan. Namun, kecanggihan teknologi saja tidak cukup, efektivitas

pengecahan fraud juga membutuhkan sistem pengendalian internal yang kokoh dan terstruktur.

Sistem pengendalian internal adalah suatu kebijakan, prosedur, serta metode yang dijalankan oleh manajemen guna mencapai sasaran organisasi dalam pencegahan *fraud* (Andari & Ismatullah 2020). Sementara itu, COSO, (2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dipengaruhi oleh pihak dewan pengawasan (*board*), pihak manajemen dan staf lainnya untuk menjamin pencapaian tujuan organisasi. Sistem ini memiliki fungsi mendeteksi dan mencegah kecurangan, menjaga integritas operasional, dan memastikan keakuratan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi anti-*fraud*. Romney et al., (2021) menjelaskan bahwa efektifitas sistem pengendalian internal melalui lingkungan pengendalian penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dengan adanya pengendalian internal mampu mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Kajian yang dilakukan oleh Irfan Florid et al., (2023), (Ruhayat et al., 2024), (Loliyani et al., 2020), (Nugroho et al., 2022), sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Sedangkan penelitian menurut M. Ikhwan Mansyuri et al., (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dan menurut Islamiyah et al., (2020) bahwa pengendalian internal memiliki signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Oleh karena itu, pentingnya bagi Perusahaan untuk memiliki dan menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengelola keuangan lebih akurat, meningkatkan efisiensi laporan keuangan, dan mencegah kecurangan. Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo adalah salah satu yang telah menerapkan sistem ini.

Salah satu aplikasi yang digunakan oleh Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang disebut sebagai Aplikasi Sistem Komputer Akuntansi (SIKOMPAK), merupakan aplikasi yang meliputi sistem penagihan, pencatatan piutang, pencatatan persediaan, pencatatan aset tetap, serta akuntansi yang mendukung proses pengambilan keputusan. Penggunaan aplikasi ini dimaksud untuk mencegah *fraud* baik dalam pemrosesan data maupun laporan operasional. Namun demikian, masih ada permasalahan yang hendak menjadi perhatian bagi perusahaan.

Berdasarkan Pemberitahuan Tagihan (SPT), yang berisi informasi tentang jumlah tagihan pelanggan, termasuk nilai tagihan, denda, dan total yang harus dibayar. Berdasarkan temuan, sebagaimana diungkapkan oleh asmen kas dan penagihan dalam wawancara dengan peneliti, ditemukan bahwa terdapat beberapa oknum karyawan yang melakukan tindakan kecurangan. kecurangan yang teridentifikasi merupakan terkait ketidaksesuaian jumlah Surat Pemberitahuan Tagihan (SPT) yang didistribusi dan dikembalikan, manipulasi data pembayaran pelanggan sehingga tidak tercatat. Sebagai contoh jika karyawan diberikan 20 SPT, jumlah SPT yang dikembalikan tidak sesuai dengan jumlah yang diberikan sebelumnya. Ketidaksesuaian jumlah yang dikembalikan ini menunjukkan adanya *fraud*.

Hasil wawancara dengan pihak SPI, sebagaimana diungkapkan oleh Kasie Pengawasan Administrasi & Keuangan dalam wawancara dengan peneliti, ditemukan bahwa terdapat adanya indikasi *fraud* terkait pemasangan sambungan baru oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, dimana oknum yang turun langsung tersebut tidak mengikuti prosedur resmi untuk pemasangan sambungan baru. Sehingga jika oknum tersebut melakukan pemasangan baru dan tidak melalui prosedur perusahaan atau pemasangan secara ilegal, maka uang pendaftaran dan uang pemasangan baru akan masuk ke oknum tersebut. Jika pelanggan baru mengikuti prosedur, biaya registrasi sebesar Rp 20.000, dan biaya pemasangan ada beberapa kategori yaitu rumah tangga A, B, dan C, untuk biaya standar klasifikasi rumah tangga sebesar Rp 1.187.000. Ketika ada oknum yang tidak bertanggung jawab dengan tugasnya, maka akan ada kolusi antar pelanggan dan karyawan. Sehingga biaya yang seharusnya masuk ke perusahaan malah masuk ke oknum tersebut. Dengan demikian,

penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan.

Keberlangsungan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal menjadi sebuah indikator yang relevan untuk diterapkan, Dalam hal ini. terdapat suatu pemrosesan data yang menyajikan informasi yang dapat direalisasikan kepada pihak eksternal dan internal. Informasi yang dihasilkan kemudian akan di koordinasikan kepada satuan pengawasan internal untuk di analisis agar dapat memberikan keyakinan dalam perolehan tujuan perusahaan melalui sistem pengendalian internal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki hubungan yang sangat krusial agar dapat membantu perusahaan XYZ dalam membangun lingkungan yang mendukung untuk mencegah terjadinya *fraud*.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di Kota Gorontalo pada Perusahaan XYZ selama periode September sampai Desember 2024. Pendekatan fokus pada evaluasi keterkaitan antara variabel yang diteliti menggunakan data yang berupa angka. Kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data numerik secara statistik. Metode ini digunakan untuk menggambarkan karakter populasi dan fenomena tertentu menggunakan angka, seperti rata-rata, median, modus, dan presentase. Metode ini diterapkan untuk menguji hipotesis, sehingga memungkinkan diperolehnya kesimpulan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo. Sampel penelitian diambil dari populasi menggunakan teknik purposive sampling atau judgmental sampling. teknik purposive sampling adalah metode yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau persyaratan khusus yang selaras dengan maksud penelitian. Sampel penelitian ini adalah karyawan yang berdasarkan kriteria yang berjumlah 95.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merumuskan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dengan menggunakan metode *statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) sebagai alat analisis. SPSS digunakan untuk menganalisis kesesuaian antara hipotesis yang telah dirumuskan dengan temuan di lapangan.

Peneliti menggunakan kuisisioner sebagai teknik utama pengumpulan data, khususnya untuk data primer. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi langsung dari responden melalui survei. Menurut Sugiyono (2020), kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat dikatakan layak atau tidak layak pada model penelitian adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Status Item
Perapan Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0.782	0.2017	Valid
	X1.2	0.743	0.2017	Valid

Variabel Penelitian	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Status Item	
	X1.3	0.815	0.2017	Valid	
	X1.4	0.730	0.2017	Valid	
	X1.5	0.785	0.2017	Valid	
	X1.6	0.851	0.2017	Valid	
	X1.7	0.847	0.2017	Valid	
	X1.8	0.828	0.2017	Valid	
	X1.9	0.870	0.2017	Valid	
	X1.10	0.844	0.2017	Valid	
	Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0.732	0.2017	Valid
		X2.2	0.819	0.2017	Valid
X2.3		0.770	0.2017	Valid	
X2.4		0.797	0.2017	Valid	
X2.5		0.772	0.2017	Valid	
X2.6		0.817	0.2017	Valid	
X2.7		0.800	0.2017	Valid	
X2.8		0.751	0.2017	Valid	
X2.9		0.705	0.2017	Valid	
X2.10		0.787	0.2017	Valid	
X2.11		0.762	0.2017	Valid	
X2.12		0.784	0.2017	Valid	
X2.13		0.797	0.2017	Valid	
Pencegahan <i>Fraud</i>	Y1.1	0.737	0.2017	Valid	
	Y1.2	0.758	0.2017	Valid	
	Y1.3	0.793	0.2017	Valid	
	Y1.4	0.846	0.2017	Valid	
	Y1.5	0.745	0.2017	Valid	
	Y1.6	0.856	0.2017	Valid	
	Y1.7	0.728	0.2017	Valid	
	Y1.8	0.836	0.2017	Valid	
	Y1.9	0.835	0.2017	Valid	
	Y1.10	0.844	0.2017	Valid	

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan pencegahan *fraud* memiliki nilai signifikansi dibawah 0.05 dan korelasi atau r-hitung yang lebih besar dari r- tabel = 0.2017 (nilai r-tabel untuk n=93). Sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan kuesioner semua variabel valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Alpha Toleransi	Status Item
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,942	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,945	0,60	Reliabel

Pencegahan <i>Fraud</i>	0,937	0,60	Reliabel
-------------------------	-------	------	----------

Sumber data: Diolah kembali 2024

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa semua variabel, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan pencegahan *fraud*, dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga tidak ada masalah pada uji reliabilitasnya.

**Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.67996366
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.115
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: Diolah kembali 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.426	2.106		.677	.500
	X1	.051	.041	.129	1.236	.220
	X2	-.012	.037	-.034	-.331	.741

a. Dependent Variable: Abs

Sumber data: Diolah kembali 2024

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,220 > 0.05, dan sistem pengendalian internal (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,741 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.986	1.014
	Sistem Pengendalian Internal	.986	1.014

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber data: Diolah kembali 2024

Dari hasil analisis pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) yaitu (0,986 > 0.1) serta nilai VIF (1.014 < 10.00), untuk variabel sistem pengendalian internal (X2), yaitu sebesar (0,986 > 0.1) serta nilai VIF (1.014 < 10.00). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan Variabel Dependen (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.403	.761		5.785	.000
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.057	.024	.084	2.381	.019
	Sistem Pengendalian Internal	.631	.025	.911	25.719	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber data: Diolah kembali 2024

Berdasarkan hasil uji SPSS versi 16 pada tabel 6, diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$YY = 4.403 + 0.057XX_1 + 0.631XX_2 + ee$$

Hasil diatas dapat dapat di interpretasikan bahwa nilai konstanta Konstanta a=4.403 menunjukkan bahwa jika penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) tidak dilakukan atau bernilai nol, maka variabel dependen (pencegahan *fraud*) akan berada pada nilai awal sebesar 4.403, tanpa dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut. Selain itu, koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi (X1) sebesar b1= 0.057 memiliki nilai positif, yang menandakan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka pencegahan fraud akan semakin meningkat. Hal serupa juga berlaku untuk sistem pengendalian internal (X2), dengan nilai koefisien regresi b2= 0.631, yang menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian internal akan berdampak positif terhadap peningkatan upaya pencegahan fraud.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.403	.761		5.785	.000
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.057	.024	.084	2.381	.019
	Sistem Pengendalian Internal	.631	.025	.911	25.719	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber data: Diolah kembali 2024

1. Pengaruh variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) terhadap pencegahan *fraud* (Y):

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi variabel (X1) sebesar $0.019 < 0.05$. Selain itu, nilai thitung (2.381) > ttabel (1.986). Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan penerapan sistem informasi akuntansi (X1) terhadap pencegahan *fraud* (Y)

2. Pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* (X2):

Dari analisis diperoleh nilai signifikansi variabel (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung (25.719) > ttabel (1.986), sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, secara parsial, terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal (X2) terhadap pencegahan *fraud* (Y).

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996.841	2	498.421	87.502	.000 ^a
	Residual	524.043	92	5.696		
	Total	1520.884	94			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji simultan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar 87.502 dan Ftabel sebesar 3.09, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H diterima yang berarti bahwa X1 dan X2 secara simultan pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.967	.59666

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber data: Diolah kembali 2024

Berdasarkan hasil diatas nilai adjusted R Square sebesar 0.967 menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal secara bersama-sama memengaruhi variabel tingkat pencegahan *fraud* sebesar 96,7% sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Semakin optimal penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo, maka semakin efektif dalam pencegahan *fraud* di perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021) sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan di CV jaya Mitra Abadi Pekanbaru. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan pencegahan kecurangan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi terbukti efektif dalam mendukung upaya pencegahan kecurangan. Sedangkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak sejalan Syah Pahlevi & Ari Pertiwi, (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada pencegahan *fraud*. Hal ini disebabkan oleh dua faktor: pertama, sistem dianggap cukup rumit bagi pengawai yang kurang paham akuntansi, dan kedua, sistem hanya bisa diakses dikantor, sehingga pekerjaan tidak bisa diselesaikan dari rumah.

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah agency theory dan *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Meckling & Jensen (1976) dan Donal R. Cressey, yang saling melengkapi dalam menjelaskan hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan *fraud*. Teori agensi menjelaskan hubungan antar prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), dimana sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi, meningkatkan transparansi, dan memastikan akuntabilitas, sehingga meminimalkan peluang kecurangan. Sementara itu, *fraud triangle* menekankan bahwa *fraud* terjadi karena kombinasi tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Dalam konteks ini, penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal dapat mengurangi kesempatan dan memberikan kontrol yang lebih baik untuk mencegah *fraud*. Kelemahan dalam sistem, seperti prosedur tertulis yang kurang jelas, dapat meningkatkan kesempatan dan mempersulit pengawasan, sesuai dengan mekanisme *fraud triangle*. Dengan demikian, kedua teori ini memberikan kerangka yang kuat untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam pencegahan *fraud*.

Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap upaya pencegahan *fraud*. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin optimal pengendalian internal di Perusahaan XYZ di Kota

Gorontalo, semakin efektif pula upaya perusahaan dalam mencegah terjadinya *fraud*. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki hubungan positif/baik dengan upaya pencegahan *fraud*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Nugroho & Andhaniwati, (2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prevensi *fraud*. Sedangkan penelitian yang tidak sejalan yaitu menurut Melasari, (2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perbankan di Tembilahan.

Dalam konteks ini, penerapan teori agensi dan *fraud triangle* memberikan pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Teori agensi menjelaskan hubungan antar prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), di mana potensi konflik kepentingan dapat memicu perilaku oportunistik dari agen. Penerapan sistem internal yang baik membantu mengurangi asimetri informasi antara kedua pihak, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Di sisi lain, *Fraud triangle* mengidentifikasi tiga elemen utama penyebab kecurangan yaitu: tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Dalam hal ini, Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi kesempatan untuk melakukan *fraud* melalui prosedur ketat dan mekanisme evaluasi berkala. Dengan demikian, optimalisasi sistem pengendalian internal tidak hanya memperkuat posisi manajemen dalam memenuhi tanggung jawab kepada pemilik tetapi juga menciptakan lingkungan yang kurang mendukung bagi terjadinya kecurangan.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*.

Hasil regresi menunjukkan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan *fraud* (Y) di Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil nilai adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama memiliki kontribusi besar terhadap tingkat pencegahan *fraud*. Sebagian kecil pengaruh lainnya berasal dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunaryo, (2019) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mendukung penelitian di Perusahaan XYZ Kota Gorontalo, di mana penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang baik secara simultan mampu meminimalkan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*).

Grand teori yang mendasari penelitian ini adalah Agency Theory dan *Fraud Triangle*. Dalam teori agensi, konflik kepentingan antara pemilik dan pengelola dapat menimbulkan tindakan yang merugikan, seperti *fraud*. Penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi konflik dan meningkatkan transparansi untuk mengurangi potensi kecurangan. Sementara itu, *fraud triangle* mengindikasikan tiga elemen utama yang mendorong terjadinya *fraud*: tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Dengan kebijakan anti-*fraud* yang konsisten serta pengawasan yang baik, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat menekankan ketiga faktor tersebut, sehingga meningkatkan upaya untuk tidak terjadinya *fraud*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud di Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo. Semakin optimal penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin efektif upaya pencegahan fraud di perusahaan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang menghambat penerapan sistem ini secara optimal, seperti rendahnya penilaian pada indikator "prosedur tertulis yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi" dan kurangnya pemahaman pengguna tentang prosedur tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya diimplementasikan dengan efektif, meskipun secara keseluruhan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud. Dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo. Ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko terjadinya kecurangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, pengawasan terhadap aktivitas keuangan dan operasional menjadi lebih ketat, yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud*. Oleh karena itu, penguatan sistem pengendalian internal sangat penting untuk memastikan integritas dan akuntabilitas di Perusahaan XYZ Kota Gorontalo. Meskipun demikian, terdapat kelemahan dalam evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian masih perlu ditingkatkan agar sistem berjalan lebih efektif.

Pengaruh Simultan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *fraud*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* di Perusahaan XYZ di Kota Gorontalo. Kontribusi kedua variabel terhadap efektivitas pencegahan *fraud* cukup besar, meskipun ada faktor lain di luar penelitian yang mungkin memengaruhi hasil. Namun, ketidakkonsisten dalam penerapan kebijakan anti *fraud* memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efektivitas pencegahan *fraud* secara keseluruhan.

Referensi :

- ACFE. (2024). Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1-106.
- Afrilia Nurrochmah, P., Yuyun, Y., & Marinda Machdar, N. (2024). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Fraud Akuntansi Berbasis Komputer. *Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 47-56. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2160>
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 75-81. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11860>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1-76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>

- Aurelia, P. N., Dilliana, S. M., Lamawitak, P. L., & Sanga, K. P. (2022). Pengaruh audit internal dan efektifitas pengendalian internal terhadap deteksi fraud pada perumda air minum wair pu'an Kabupaten Sikka. *Co-Creation : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 119–127. <https://doi.org/10.55904/cocreation.v1i3.520>
- COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. <https://www.coso.org/Documents/990025P-Executive-Summary-final-may20.pdf>
- Deni R. Tama. (2022). *Kroll/ACFE Indonesia Fraud Risk Survey*. 1–4. <https://media-cdn.kroll.com/jssmedia/kroll-images/pdfs/a-risky-blindspot-for-indonesia.pdf>
- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Puspitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Persediaan. *HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4(1), 2. <https://stikomys.ac.id/journal/index.php/jurnal-hummansi/article/download/277/165/>
- Irfan Florid, M., Feri Hendra, R., & Purnamasari, P. (2023). The Influence Of Accounting Information Systems, Internal Control Systems And The Implementation Of Good Corporate Governance In Efforts To Prevent FRAUD. *Return : Study of Management, Economic and Bussines*, 2(2), 106–117. <https://doi.org/10.57096/return.v2i2.66>
- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4452>
- Loliyani, Rini, Anwar, & Amelia. (2020). *the Effect of Internal Control of Rubber Supply and of Accounting Information Systems on Prevention of Frauds (Diseases) on Pt Perkebunan Nusantara Vii Kedaton Bandar Lampung*. 10(1), 1517–1530.
- M. Ikhwan Mansyuri, Samsudin, S., Miskan Arsyad, & Yulianti, Y. (2023). the Influence of Internal Audit, Effectiveness of Control and Accounting Information Systems on Fraud Detection (Study At Dompu Regional Drinking Water Company). *International Journal of Social Science*, 2(5), 2045–2054. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i5.4809>
- Meckling & Jensen. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Melasari, R. (2021). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 26–38.
- Nugroho, Wahyu, Cahyo, Andhaniwati, & Erry. (2022). Pengaruh Sistem Infomasi Akuntansi Dan Aktivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prevensi Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 71–83.
- Occupation Fraud 2022: A Report to the Nations. (2022). ACFE. <https://www.acfe.com/-/media/files/acfe/pdfs/rtnn/2022/2022-report-to-the-nations.pdf>
- Romney, M. B., Scott, P. J. S., Summers, L., & Wood, D. A. (2021). Accounting information systems. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*.
- Ruhyat, Linda, Ermawati, & Liya. (2024). *Brilian Dinamis Akuntansi Audit* <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index> PADA PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS DESA DI KECAMATAN WAY TENONG). 6(3), 193–218. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. <https://id.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Sunaryo, K. (2019). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 71–84. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>

- Syah Pahlevi, R., & Ari Pertiwi, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Persediaan (Studi Kasus Pada PT. Catur Sentosa Adiprana TBK Cabang Kediri). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(3), 158–170. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i3.337>
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan, S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Transparansi Dan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 109. <https://doi.org/10.21460/jrak.2022.182.423>